

## Evaluasi faktor-faktor nilai economic value added dalam pengelompokan indeks saham pada Jakarta Islamic Index : Studi kasus di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2005

Aji Pamungkas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110105&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah model persamaan hubungan antara faktor-faktor EVA dalam pengelompokan indeks saham pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah signifikan dan dapat diterima. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor EVA apa yang paling dominan mempengaruhi pengelompokan indeks saham, serta untuk mengetahui keakuratan model persamaan regresi logistik dalam memprediksi kelompok indeks saham. Hasil penelitian terhadap 23 sampel perusahaan publik yang terdaftar di BEJ, masing-masing diambil 14 perusahaan dari kelompok saham JII (60,87%) dan 9 perusahaan dari kelompok Non-JII (39,13%). Data untuk uji estimasi adalah 67 data (Desember 2002 - Desember 2004), yaitu terdiri dari 42 data dari indeks saham kelompok saham HE (63%) dan 25 data dari indeks saham kelompok Non-RI (37%). Sedangkan data untuk uji validasi, data yang digunakan berjumlah 22 data (Desember 2005) terdiri dari 13 data dari indeks saham kelompok saham HI (59%) dan 9 data dari indeks saham kelompok Non-MI (41%). Variabel tidak bebas adalah kelompok indeks saham JII dan Non-JII, sedang variabel bebas adalah NOPAT (X1) adalah merupakan laba operasi bersih setelah pajak, WACC\_Liability (X2) yaitu biaya hutang, WACC\_Equity (X3) yaitu biaya ekuitas. Hasil penelitian analisis model regresi menunjukkan bahwa uji G didapatkan nilai chi-square  $\chi^2_{a,P} = 13,026$  dengan  $(P) df = 8$  dan  $\alpha = 0,111$ , bila dibandingkan dengan nilai statistik dengan  $\alpha = 0,05$  ( $\chi^2_{a,P} = 15,507$ ) didapat bahwa nilai  $\chi^2_{a,P}$  penelitian <  $\chi^2_{a,P}$  statistik, maka model persamaan menjadi tidak signifikan. Hasil uji valid diperoleh tingkat signifikansi masing-masing ; NOPAT (X1) 1,10%, WACC\_Liability (X2) 54,9% dan WACC\_Equity (X3) 16,4%, faktor NOPAT merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap model. Dan uji odd ratio didapat bahwa variabel bebas WACC\_Equity (X3) dengan nilai  $\exp(B)$  sebesar 8,151 dan nilai koefisien slope(B) sebesar 2,098 merupakan prediktor peringkat pertama yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelompokan indeks saham. Hasil uji power, hasil keakuratan model persamaan (estimasi), pada cut off point = 0,63 (rasio) ternyata ditemukan "cukup akurat", yaitu dengan correct estimates sebesar 74,60%. Dilanjutkan pada tataran uji keakuratan sampel validasi dengan cut off point = 0,60 (rasio) dengan nilai correct estimates meningkat menjadi 77,30 % "sangat akurat", sehingga secara statistik pendekatan model analisis regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi secara akurat pengelompokan indeks saham HI dan Non-JII pada BEJ.

#### <hr><i><b>ABSTRACT</b></i>

The objective of this study is to prove whether or not the model of equation of relation between EVA factors in grouping capital index on Jakarta Islamic Index (JII) in Jakarta Stock Exchange (BEJ) is very significant and acceptable. The other objective is to know which EVA Factors are the most dominant in influencing capital index grouping, and to know the accuracy of logistic regression equation model in predicting capital index group. The study was carried out twenty three samples of public companies registered in BEJ which are taken from fourteen companies from JII capital group (60,87 %) and nine companies from Non-JII

(39,13%). For the estimation test we took 67 data (December 2002 - December 2004) consisting of 42 from capital index of JII capital (63 %) and 24 data from capital index of Non-HI (37 %). Meanwhile the data for validation test namely data used, is 22 data (December 2005) consisting of 13 data from capital index of DI capital (59 %) and 9 data from capital index of Non-1H (41 %). The dependent variable is III and Non-JII capital index, whereas independent variable is NOPAT (XI) which constitutes net operation profit after tax, WACC Liability (X2) is loan expense, WACC\_Equity (X3) is equity expense. The result of regression model analysis shows that G test has the value of chi-square  $\chi^2_{a,P} = 13,026$  where  $(P) df = 8$  and  $\alpha = 0,111$ , compared with statistic value of  $\alpha = 0,05$  ( $\chi^2_{a,P} = 15,507$ ) resulting that  $\chi^2_{a,P}$  value of the study  $< \chi^2_{a,P}$  statistic, so the equation model is not significant. The wald test shows that each significant level are NOPAT (xi) 1,10%, WACC Liability (X2) 54,9% and WACC\_Equity (X3) 16,4%, the NOPAT factor is significant variable which is influential to the model. From the odd ratio test, it is apparent that independent variable WACC\_Equity (X3) with  $\exp(B)$  value of 8,151 and co-efficient value of slope(B) as much as 2,098 constitutes the first level predictor which has the most dominant influence to capital index grouping. In the predict of power, the result of the accuracy of equation model (estimation), on cut off point = 0,63 (ratio) is "quite accurate", that is with correct estimation of 74,60%. On the level of validation sample accuracy test with cut off point = 0,60 (ratio) with correct estimation value increasing to 77,30% "very accurate", statistically logistic regression analysis model established can predict accurately JII and Non-n capital index classification in BEJ.